

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan transportasi dalam sejarah berjalan dengan sangat perlahan, berevolusi sedikit demi sedikit, yang diawali dengan perjalanan jarak jauh berjalan kaki. Transportasi laut yaitu suatu sistem pemindahan manusia atau barang yang beroperasi dilaut dengan menggunakan alat sebagai kendaraan dengan bantuan tenaga manusia atau mesin.

Pelabuhan (port) ialah suatu daerah perairan yang dilindungi dari gelombang, yang dilengkapi dengan fasilitas terminal laut yang meliputi dermaga yang merupakan tempat bertambatnya kapal untuk bongkar muat barang, kran-kran (crane) untuk aktivitas bongkar muat barang, Gudang laut (transito) dan juga tempat-tempat penyimpanan yang dapat digunakan kapal untuk membongkar muatannya, serta gudang-gudang dimana barang-barang dapat disimpan dalam waktu yang lebih lama selama menunggu pengiriman ke daerah tujuan atau pengapalan. (Triatmojo,2010)

Kapal yang bersandar di Pelabuhan memerlukan pelayanan dan fasilitas baik barang maupun jasa dalam memperlancar arus pelayanan kapal, barang serta arus penumpang. Sebagai prasarana, Pelabuhan harus selangkah lebih maju dari sektor yang ditunjang.

Nabire, Waropen, Serui, Merupakan Kota-Kota yang terletak di Papua sedangkan Manokwari dan Wasior merupakan kota yang terletak di Papua Barat. Pelabuhan Nabire Merupakan Pelabuhan yang menghubungkan Enam Kabupaten di sekitar Wilayah Nabire. Diharapkan dengan adanya pengembangan Pelabuhan Nabire komoditas lokal dari Nabire dan sekitarnya seperti ikan, jeruk, kayu dan pisang juga bisa diangkut saat perjalanan balik sehingga menjadi potensi perekonomian yang besar dan menguntungkan bagi masyarakat.

Setiap rencana pembangunan dan pengembangan instrume ataupun pertanian disuatu daerah, sudah sepatasnya di dahulukan atau secara bersama-sama (paralel) dengan program-program pengembangan dan pembangunan Pelabuhan.

Oleh karena itu, penulis akan menganalisis mengenai pengembangan distribusi lalu lintas laut di Pelabuhan Nabire yang rutenya berpotensi untuk di lakukannya pengembangan dengan judul “ **Pengembangan Pelabuhan Nabire-Papua Berdasarkan Distribusi Transportasi Laut Antar Zona (Studi Kasus : Pelabuhan Manokwari-Wasior-Nabire-Waropen-Serui)**” .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

- a. Terjadinya peningkatan jumlah kebutuhan kapal pada arus lalu lintas laut setiap tahun
- b. Beberapa estimasi rute pelayaran harus dibuat pada Pelabuhan terdekat dari Pelabuhan Nabire dan Pelabuhan sekitarnya
- c. Bertambahnya penggunaan jasa transportasi laut, maka diperlukan pengembangan peningkatan pelabuhan

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Analisis hanya dilakukan pada zona utama yaitu Pelabuhan Nabire serta zona yang tercakup yaitu Pelabuhan Manokwari, Pelabuhan Wasior, Pelabuhan Waropen, Pelabuhan Serui
- b. Melakukan pemodelan bangkitan dan tarikan pergerakan zona coverage Pada Pelabuhan Nabire dan Pelabuhan sekitarnya dengan menggunakan software.
- c. Kapal rencana yang akan digunakan untuk perencanaan distribusi lalu lintas laut ini adalah semua kapal yang di totalkan

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pemodelan bangkitan dan tarikan pergerakan pada zona *coverage* Pelabuhan Nabire dan Pelabuhan sekitarnya?
- b. Berapakah jumlah bangkitan dan tarikan pergerakan pada zona coverage Pelabuhan Nabire dan Pelabuhan sekitarnya?
- c. Berapakah kebutuhan panjang pelabuhan pada zona coverage di Pelabuhan Nabire dan Pelabuhan sekitarnya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian Tugas Akhir ini Adalah :

- a. Memodelkan bangkitan dan tarikan pergerakan pada zona coverage Pelabuhan Nabire dan Pelabuhan sekitarnya
- b. Mengetahui volume bangkitan dan tarikan pergerakan pada zona coverage Pelabuhan Nabire dan Pelabuhan sekitarnya
- c. Menganalisis kebutuhan penambahan Panjang dermaga pada zona coverage di Pelabuhan Nabire dan Pelabuhan sekitarnya

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui estimasi rute pelayanan yang efektif dengan menganalisis distribusi pergerakan lalu lintas laut pada Pelabuhan samabusa Nabire.

1.5 Sistematika Penulisan

Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi mengenai dasar-dasar teori yang digunakan untuk mendukung penelitian mengenai model distribusi lalu lintas laut berdasarkan potensi pergerakan zona cakupan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas metodologi penelitian yang berisi data yang digunakan serta 3nstrum-langkah dalam analisis yang berupa desain penelitian, lokasi penelitian, sampel penelitian, instrument penelitian, dan prosedur penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai analisis pertumbuhan kapal yang dibutuhkan untuk model pengembangan Pelabuhan Nabire berdasarkan distribusi transportasi laut antar zona dan mengetahui kebutuhan dermaga dalam beberapa tahun ke depan dengan model analisis regresi.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan menyimpulkan hasil penelitian mengenai Model

Distribusi Lalu Lintas laut Berdasarkan Potensi transportasi laut antar zona di Pelabuhan Nabire.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi daftar referensi yang digunakan selama penelitian dan analisis.

LAMPIRAN